

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Besarnya kredit bermasalah pada Koperasi Kredit (*CU*) Serviam Kupang berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, untuk analisis A1 (total pinjaman bermasalah terhadap pinjaman beredar) mengalami peningkatan selama tiga tahun terakhir dan memberi pengaruh yang cukup signifikan bagi perputaran kas Koperasi Kredit (*CU*) Serviam Kupang, yang menyebabkan perputaran kas atau periode pengembalian kasnya menjadi lambat berada di bawah sasaran sebesar 3 kali, di mana perputaran kas atau periode pengembalian kas pada Koperasi Kredit (*CU*) Serviam Kupang tahun 2014 sebanyak 0,96 kali, tahun 2015 sebanyak 0,97 kali dan tahun 2016 sebanyak 0,90 kali.
2. Besarnya kredit bermasalah pada Koperasi Kredit (*CU*) Serviam Kupang berdasarkan analisis data yang telah dilakukan memberi pengaruh yang cukup besar bagi likuiditas Koperasi Kredit (*CU*) Serviam Kupang, yakni untuk pemenuhan kecukupan cadangan tunai likuid akan keperluan penarikan simpanan non-saham, setelah membayar semua kewajiban jangka pendek < 30 hari belum cukup mampu dipenuhi. Hal ini dapat dilihat dari persentase pada tiga tahun terakhir yakni tahun 2014-2016

tidak memenuhi sasaran sebesar 15% dan fluktuatif yakni sebesar 4,1% di tahun 2014, 3,3% di tahun 2015 dan 6,8% di tahun 2016. Besarnya kredit bermasalah pula mempengaruhi besarnya persentase aset-aset likuid yang tidak menghasilkan, yakni untuk tahun 2014 sebesar 2,72%, tahun 2015 sebesar 2,23%, dan tahun 2016 sebesar 2,7%. Meskipun demikian kredit bermasalah yang terdapat pada Koperasi Kredit (CU) tidak berpengaruh pada pemenuhan kewajiban Koperasi Kredit (CU) Serviam Kupang pada BK3D atau kebutuhan simpanan cadangan likuiditas. Hal ini dapat dilihat dari hasil analisis yang memenuhi sasaran 10%, yakni untuk tahun 2014 sebesar 17,1%, tahun 2015 sebesar 12,53% dan tahun 2016 sebesar 17,03%.

## **B. Saran**

Saran yang dapat penulis sampaikan sehubungan dengan kesimpulan di atas adalah:

1. Mengikuti prosedur pemberian kredit/pinjaman dengan baik karena dengan mengikuti prosedur tersebut, proses seleksi akan berlangsung dengan sendirinya
2. Hindari sikap subjektivitas dalam proses kredit/pinjaman. Jangan terlalu terpaku akan target yang harus dikejar.
3. Jangan segan-segan menolak suatu permohonan kredit/pinjaman kalau memang dari hasil analisis sampai pada kesimpulan tidak layak untuk dikabulkan.

4. Lengkapi dokumentasi atau berkas-berkas yang dibutuhkan sebelum kredit/pinjaman direalisasi.
5. Memperkecil pinjaman bermasalah dengan melakukan penagihan secara intensif melalui pendekatan antara pengurus/manajemen dengan anggota, surat peringatan, dan diproses sesuai hukum yang berlaku.
6. Meningkatkan jumlah cadangan resiko yang didapat dari penyisihan sebagian SHU tiap tahunnya untuk mengantisipasi jika terjadi pinjaman bermasalah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abat, Elias & Bernardus. 2006. *Manajemen Perkreditan untuk Credit Union (Koperasi Kredit) dan Koperasi Simpan Pinjam (KSP)*. Penerbit Publikasi Inkopdit, Jakarta.
- Horne, Van. 2005. *Fundamentals of Financial Management*. Financial Times Prentice Hall, New Jersey. Tirok, Junior (Penerjemah). 2005. *Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan*. Edisi kedua belas. Salemba Empat. Jakarta.
- Ikatan Akuntansi Indonesia 2007. *Devinisi Manajemen Kas*. Salemba Empat. Jakarta.
- Indonesia, Undang-Undang tentang Perubahan atas Undang-Undang No. 7 Tahun 1992 tentang Perbankan. UU No. 10 Tahun 1998, LN No. 182 Tahun 1998, TLN No. 3790.
- Joyosumarto. 1994. *Manajemen Koperasi Indonesia*. Penerbit Rineka Cipta
- Koperasi Kredit Serviam Kupang 2014-2016 “Laporan pertanggungjawaban pengurus dan pengawas (RAT)”
- Martono. 2002. *Manajemen Keuangan*. UPP AMP. YKPN. Yogyakarta
- Mulyono. 2007. *Manajemen Perkreditan bagi Bank Komersil*, Jakarta: Djambatan
- Munawir, S. 1996. *Analisis Laporan Keuangan*. Liberti, Jogjakarta
- Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia No:14/Per/M-KUKM/XI/2008
- Richardson David, 2002, *PEARLS ( Monitoring System Of Credit Union )*, DSMD Pancur Kasih, Pontianak.
- Rita Tri Yusnita. 2011. *Pengaruh Kredit Bermasalah Terhadap Perputaran Kas dan Dampaknya Terhadap Likuiditas*. *Jurnal Akuntansi*. Vol.6 No.2
- Riyanto, Bambang. 2001. *Dasar dasar Pembelajaran Perusahaan*. Edisi Keempat. Yogyakarta: BPFE
- Siswanto. 1997. *Menangani Kredit Bermasalah*. Pustaka Pressindo. Jakarta.
- Sitio, Arifin. 2001. *Koperasi: Teori dan Praktik*. Penerbit Erlangga. Jakarta.

Undang-Undang perkoperasian Nomor 25 Tahun 1992

Weston, Fred. 2001. *Financial Management*. McGraw-Hill, Boston. Wasana, Jaka (Penerjemah). 2001. *Manajemen Keuangan*. Edisi kesepuluh. Binarupa Aksara. Jakarta.

[www.tryusnita.files.wordpress.com/.../jurnal-aktinsi-vol-6-no-2-jul-des2011](http://www.tryusnita.files.wordpress.com/.../jurnal-aktinsi-vol-6-no-2-jul-des2011)